

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Sungai Duren dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai budaya yang ditemukan dalam teks seloko adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren terbagi menjadi empat golongan yakni nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.
2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan meliputi ketakwaan, percaya akan adanya dosa dan pahala, suka berdoa, bersyukur, dan memulai dengan bismillah dan salam.
3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat meliputi nilai tanggung jawab, keadilan, dan musyawarah, dan bebaso (kata sapaan). Jadi dalam memanggil orang lain disesuaikan dengan sapaan agar sopan. Contohnya ke orang yang lebih tua seperti Bapak/Ibu, Datuk, Bibik.
4. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain meliputi cinta kasih sayang, saling menasihati, silaturahmi, berbakti, jujur, amanah, sopan santun, dan tolong-menolong.
5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi kerja keras, rendah hati, hati-hati, dan tanggung jawab

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berimplikasi pada pengenalan nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia baik kepada Tuhan, masyarakat, orang lain, maupun dirinya sendiri. Selain memberikan pemahaman kepada masyarakat, penelitian ini juga dapat berimplikasi dalam dunia pendidikan dalam memahami dan juga menerapkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seloko adat pernikahan Desa Sungai Duren.

5.3 Saran

Seloko adalah satu aset daerah yang perlu dilestarikan, dijaga dan dikembangkan untuk anak-anak muda dimasa sekarang. Maka dari itu peneliti menyarankan agar di adakan penelitian lebih lanjut terhadap seloko masyarakat Desa Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi, hal ini supaya seloko tetap terjaga kelestariannya.

Selanjutnya di harapkan kepada peneliti yang akan mengambil objek penelitian seloko untuk meneliti nilai-nilai lain yang terdapat dalam seloko serta diharapkan dapat membuat pembukuan teks dari seloko agar lebih mudah dipelajari dan bisa dijadikan arsip bagi sastra lisan tersebut. Peneliti juga disarankan agar dapat meneliti kesenian-kesenian dari daerah-daerah lain yang dapat menunjang kelestarian dan dapat memperkenalkan kesenian tersebut ke masyarakat luas. Hal ini dilakukan agar seloko tidak hilang bersama pesatnya kemajuan teknologi di zaman sekarang ini.